

Efektifitas pembelajaran senam lantai guling depan dengan menggunakan *Google Classroom* di SMA Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2020/2021

The effectiveness of learning front roll gymnastics using Google Classroom at SMA N 2 Wonogiri, 2020/2021

Yusuf Adi Mahendra¹, Singgih Hendarto², Budhi Satyawan³

¹*Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia*

²*Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia*

³*Fakultas Keolahragaan Universitas Sebelas Maret Jl.Menteri Supeno No.16 Manahan-Surakarta, Jawa Tengah, 57139, Indonesia*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besarnya tingkat efektivitas pembelajaran senam lantai guling depan dengan menggunakan *Google Classroom* di SMA Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Poulasi dalam penelitian ini yaitu guru PJOK 7 orang dan peserta didik kelas X berjumlah 427 orang di SMA N 2 Wonogiri. Sampel penelitian ini yaitu guru PJOK 5 orang dan peserta didik kelas X 211 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh yakni transkrip hasil kuesioner kemudian data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Penelitian tentang efektivitas pembelajaran senam lantai guling depan dengan menggunakan *google classroom* SMA Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2020/2021 diperoleh kesimpulan: 1) Dari sudut pandang peserta didik pada factor ke-1, Kondisi pembelajaran *e-learning* diperoleh nilai-rata-rata sebesar 39,05. Faktor ke-2, kualitas pembelajaran *e-learning* diperoleh rata-rata sebesar 39,79. secara keseluruhan efektivitas pembelajaran *google clasroom* PJOK diperoleh rata-rata sebesar 78,83. Dari 211 peserta didik diperoleh 74 peserta didik (35,07%) dikategorikan sedang. 2) Dari sudut pandang guru pada faktor 1 Kondisi pembelajaran *e-learning* diperoleh nilai-rata-rata sebesar 42,6. Pada faktor 2 kualitas pembelajaran *e-learning* diperoleh rata-rata sebesar 46,8. Secara keseluruhan efektivitas pembelajaran *google clasroom* PJOK dari sudut pandang guru diperoleh rata-rata sebesar 89,4. Dari 5 guru diperoleh 3 guru (60%) dikategorikan sedang. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai efektivitas pembelajaran senam lantai guling depan dengan menggunakan *google classroom* di SMA Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2020/2021 dapat disimpulkan sedang.

Kata Kunci: Efektivitas Pembelajaran, Senam Lantai Guling Depan, *Google Classroom*

Abstract

The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of learning front roll floor gymnastics using Google Classroom at SMA Negeri 2 Wonogiri in the academic year 2020/2021. This research uses descriptive quantitative research. Sampling in this enelitarianis the probability sampling is a sampling technique that provide equal opportunities for every member of the population. The poulation in this research is 7 PJOK teachers and 427 grade X students at SMA N 2 Wonogiri. Samples 5 PJOK teachers and students of X 211 class. The data collection technique is done by taking a questionnaire or questionnaire. The data obtained is the transcript of the questionnaire results. Then the data used is the

percentage descriptive analysis. Research on the effectiveness of learning front roll floor gymnastics using google classroom at SMA Negeri 2 Wonogiri for the 2020/2021 school year, the following conclusions are obtained: 1) From the point of view of students on factor 1, the conditions for e-learning have an average value of 39.05. Faktor 2, the quality of e-learning obtained an average of 39.79. Overall, the effectiveness of Google Classroom PJOK learning was obtained an average of 78.83. Of the 211 students, 74 students (35.07%) were categorized as moderate. 2) From the teacher's point of view on factor 1 The conditions of e-learning learning obtained an average value of 42.6. In factor 2, the quality of e-learning learning obtained an average of 46.8. Overall, the effectiveness of Google Classroom PJOK learning from the teacher's point of view obtained an average of 89.4. Of the 5 teachers, 3 teachers (60%) were categorized as moderate. Based on the results of data analysis and discussion of research that has been carried out regarding the effectiveness of learning front roll floor gymnastics using google classroom at SMA Negeri 2 Wonogiri in the academic year 2020/2021 it can be concluded that it is moderate.

Keywords: *Learning Effectiveness, Front Roll Floor Gymnastics, Google Classroom*

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Salah satu untuk mewujudkan kelancaran suatu kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting seperti halnya bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran. Penguasaan senam lantai guling depan merupakan salah satu faktor yang harus diajarkan kepada peserta didik agar mampu melakukan gerakan senam lantai dengan baik. Dalam tahap awal proses belajar, peserta didik tidak harus dibebani secara mental dan fisik. Oleh karena itu belajar gerak dasar tetap di berikan pada bagian pertama atau permulaan sesi latihan.

Gerakan guling merupakan salah satu materi pembelajaran PJOK yaitu termasuk kedalam materi senam lantai. Guling di bagi menjadi dua yaitu guling depan dan guling belakang. Berkaitan dengan pembelajaran PJOK materi senam lantai guling depan adalah salah satu materinya. Materi pembelajaran PJOK senam lantai guling depan penyampaianya harus secara langsung oleh guru kepada peserta didik agar peserta didik mendapatkan dasar berolahraga. Pembelajaran materi PJOK praktik senam lantai guling depan akan bisa diukur kemampuan

peserta didiknya dengan guru memberikan materi secara langsung tatap muka/luring. Namun bagaimana jika materi pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan disampaikan melalui media pembelajaran *e-learning* (daring).

Penggunaan media pembelajaran *e-learning* (daring) dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Pada umumnya sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat personal komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi *zoom*, *google classroom* ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.

SMA Negeri 2 Wonogiri adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* (daring). Situasi pandemi covid 19 ini menyebabkan pembelajaran tidak bisa dilakukan secara luring atau tatap muka. Karena pembelajaran dilakukan secara daring SMA Negeri 2 Wonogiri menerapkan sistem pembelajaran *e-learning* yaitu dengan menggunakan aplikasi *google classroom*. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa pembelajaran *e-learning* dengan *google classroom* memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Karena kondisi saat ini sedang pandemic *Coronavirus Disease (COVID-19)*, maka pembelajaran luring tidak bisa dilakukan dan harus secara daring. Karena belum diketahui secara pasti pembelajaran *e-learning* (daring) dengan *google classroom* ini apakah keberhasilan pembelajaran PJOK secara praktik meningkatkan kinerja peserta didik dalam melakukan materi praktik senam lantai guling depan, maka akan diteliti efektivitas pembelajaran daring ini apakah cukup efektif atau tidak dalam penyampaian materi PJOK. Berdasarkan latar belakang yang di sampaikan, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang “Efektivitas Pembelajaran Senam Lantai Guling Depan dengan menggunakan *Google Classroom* di SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Pelajaran 2020/2021”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran efektivitas pembelajaran senam lantai guling depan dengan menggunakan *google classroom*. teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. *Probability samplingnya* yaitu *simple random sampling* atau disebut sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata. Teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.

Dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik Triangulasi metode yaitu obeservasi, dokumen, dan angket atau kuesioner kepada orang yang posisi statusnya berbeda atau dengan titik pandang yang berbeda. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Cara disembarkannya menggunakan *Google Form* kepada peserta didik karena untuk menghindari kontak langsung.

Angket merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini peneliti membuat pernyataan-pernyataan tertulis dan bentuknya angket tertutup, yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan yang sudah ada pilihan jawaban berupa bentuk check-list dimana responden tinggal membubuhkan tanda *check-list* (\surd) pada kolom yang sesuai jawaban dengan tujuan agar pengisian angket tidak menyita banyak waktu tetapi mendapatkan data akurat.

Tabel 1. Bobot Skor Jawaban

Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Gambaran mengenai angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka disajikan kisi-kisi instrumen angket sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi instrument Angket Guru PJOK

Variable	Faktor	Indikator	Butir pertanyaan	
			Positif	Negatif
Efektivitas pembelajaran <i>google</i>	1. Kondisi pembelajaran <i>e-learning</i>	1.1. Mempunyai media/fasilitas untuk mengakses	2, 3	1

classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	dengan google classroom	pembelajaran <i>e-learning</i>		
		1.2. Pembelajaran <i>e-learning</i> dilakukan oleh guru secara terjadwal	4, 5, 6	
		1.3. Memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran <i>e-learning</i>	7, 8, 9,	
		1.4. Perencanaan pembelajaran dan materi yang disampaikan sesuai dengan karakteristik	10, 11	
		1.5. Materi yang disampaikan mudah di akses oleh peserta didik	12, 13	
	2. Kualitas pembelajaran <i>e-learning</i>	2.1. Peserta didik memahami fasilitas pembelajaran <i>e-learning</i> dengan menggunakan <i>google classroom</i>	15	14
		2.2. Peserta didik memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran <i>e-learning</i>	16, 17, 19	18
		2.3. Penilaian aktivitas pembelajaran dapat diukur dengan baik	20, 21, 22	
		2.4. Pembelajaran dirancang untuk menjamin terjadinya interaksi	23	
		2.5. Hasil belajar PJOK dapat dikatakan efektif	24, 25, 26	

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Angket Peserta Didik

Variable	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Efektivitas	1. Kondisi	1.1. Mempunyai	2, 3	1

pembelajaran <i>google classroom</i> untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	pembelajar <i>n e-learning</i>	media/fasilitas untuk mengakses pembelajaran <i>e-learning</i>		
		1.2.Mengikuti pembelajaran <i>e-learning</i> dilakukan oleh guru secara terjadwal	4, 5, 6	
		1.3.Mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran <i>e-learning</i>	7, 8, 9	
		1.4.Perencanaan pembelajaran dan materi yang disampaikan sesuai dengan karakteristik	10, 11	
		1.5.Dapat mengakses materi yang disampaikan oleh guru	12, 13	
	2. Kualitas pembelajar <i>n e-learning</i> dengan <i>google classroom</i>	2.1.Memahami fasilitas pembelajaran <i>e-learning</i>	15	14
		2.2.Memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran <i>e-learning</i>	16, 17, 19	18

		2.3.Penilaian aktivitas pembelajaran dapat diukur dengan baik	20, 21, 22	
		2.4.Pembelajaran dirancang untuk menjamin terjadinya interaksi	23, 24	
		2.5.Hasil belajar PJOK dapat dikatakan efektif	25, 26	

Untuk memperoleh data yang valid dapat dilakukan dengan menghitung korelasi anara masing-masing butir soal dengan skor total. Adapun teknik validitas menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur,
- b. Melakukan uji coba skala pengukuran tersebut pada sejumlah responden,
- c. Memepersiapkan tabel tabulasi jawaban, dan
- d. Menghitung korelasi antara skoe per item dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *productment*.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji validitas tiap butir instrumen menggunakan korelasi *productment* (Sugiyono, 2017: 228). Uji validitas dilakukan degan mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total, menggunakan rumus *producment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
 X = skor dari instrumen yang akan dicari validitasnya
 Y = skor dari instrumen yang akan menjadi standar atau kriteria
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat Y

N = jumlah subyek

Instrumen tes yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right)$$

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

N = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varians soal

σ^2 = varians total

X = skor total

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskripsi kuantitatif dengan persentase dengan menggunakan SPSS 20 lalu dikategorikan dalam norma penilaian.

Pengkategorian efektivitas pembelajaran *e-learning* mata pelajaran PJOK diSMA Negeri 2 Wonogiri, disusun dengan 5 kategori. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu seperti di bawah ini :

Tabel 4. Rumus Kategori Rentangan Norma Penilaian

No.	Rentangan Norma	Kategori
	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi

	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Sedang
	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

Untuk mencari besarnya frekuensi relatif (persentase) dengan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Sumber: Anas Sudijono (2010: 43)

Keterangan :

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

HASIL dan PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian ditinjau dari sudut pandang peserta didik

Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat ditinjau dari 2 faktor yakni faktor 1 kondisi pembelajaran *e-learning* dan kualitas pembelajaran *e-learning*. Faktor kondisi pembelajaran *e-learning* terdiri dari 5 aspek yang meliputi: mempunyai media/fasilitas untuk mengakses pembelajaran *e-learning*, pembelajaran *e-learning* dilakukan oleh guru secara terjadwal, memotivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran *e-learning*, perencanaan pembelajaran dan

materi yang disampaikan sesuai dengan karakteristik, dan materi yang disampaikan mudah di akses oleh peserta didik.

Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan secara keseluruhan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik deskriptif pada aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan

Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
N	min	Max	Mean	sd
211	50	97	78,83	8,95

Hasil pengujian statistik deskriptif pada pembelajaran senam lantai guling depan menggunakan google classroom aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 78,83 dengan nilai standar deviasi sebesar 8,95. Nilai minimum sebesar 50 dan nilai maksimumnya sebesar 97.

Tabel 6. Distribusi frekuensi aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan

Kategori	frekuensi	Persentase
Sangat Rendah	12	5,69
Rendah	59	27,96
Sedang	74	35,07
Tinggi	56	26,54
Sangat Tinggi	10	4,74
Total	211	100

Hasil perhitungan pembelajaran senam lantai guling depan menggunakan google classroom pada aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diketahui bahwa 12 peserta didik 5,69% dikategorikan Sangat Rendah, 59 peserta didik 27,96% dikategorikan Rendah, 74 peserta didik 35,07% dikategorikan Sedang, 56 peserta didik 26,54% dikategorikan Tinggi, dan 10 peserta didik 4,74% dikategorikan Sangat Tinggi. Berdasarkan keterangan tersebut maka sebagian besar pembelajaran senam lantai guling depan aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dikategorikan Sedang yakni sebesar 35,07%.

2. Hasil penelitian ditinjau dari sudut pandang guru

Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat ditinjau dari 2 faktor yakni faktor 1 kondisi pembelajaran *e-learning* dan kualitas pembelajaran *e-learning*. Masing-masing faktor juga terdiri beberapa sub faktor. Hasil pengamatan efektifitas pembelajaran menggunakan google classroom dijelaskan di bawah ini.

Tabel 7. Statistik deskriptif pada aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan

Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan				
n	min	max	mean	Sd
5	77	98	89,40	7,64

Hasil pengujian statistik deskriptif pada pembelajaran senam lantai guling depan menggunakan google classroom aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebesar 89,4 dengan nilai standar deviasi sebesar 7,64. Nilai minimum sebesar 77 dan nilai maksimumnya sebesar 98.

Tabel 8. Distribusi frekuensi aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan

kategori	frekuensi	persentase
Sangat Rendah	1	20
Rendah	0	0
Sedang	3	60
Tinggi	0	0
Sangat Tinggi	1	20
total	5	100

Hasil perhitungan pembelajaran senam lantai guling depan menggunakan google classroom pada aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diketahui bahwa 1 guru 20% dikategorikan Sangat Rendah, 0 guru 0% dikategorikan Rendah, 3 guru 60% dikategorikan Sedang, 0 guru 0% dikategorikan Tinggi, dan 1 guru 20% dikategorikan Sangat Tinggi. Berdasarkan keterangan tersebut maka sebagian besar pembelajaran senam lantai guling depan aspek Efektivitas pembelajaran google classroom untuk pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dikategorikan Sedang yakni sebesar 60%.

KESIMPULAN

Penelitian tentang efektivitas pembelajaran senam lantai guling depan dengan menggunakan google classroom SMA Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2020/2021 diperoleh kesimpulan

1. Dari sudut pandang peserta didik pada faktor 1 Kondisi pembelajaran *e-learning* diperoleh nilai-rata-rata sebesar 39,05. Dari 211 peserta didik diperoleh 80 peserta didik (37,91%) dikategorikan sedang.

2. Dari sudut pandang peserta didik pada faktor 2 kualitas pembelajaran *e-learning* diperoleh rata-rata sebesar 39,79. Dari 211 peserta didik diperoleh 76 peserta didik (36,02%) dikategorikan sedang.
3. Dari sudut pandang peserta didik secara keseluruhan efektivitas pembelajaran google classroom PJOK diperoleh rata-rata sebesar 78,83. Dari 211 peserta didik diperoleh 74 peserta didik (35,07%) dikategorikan sedang.
4. Dari sudut pandang guru pada faktor 1 Kondisi pembelajaran *e-learning* diperoleh nilai-rata-rata sebesar 42,6. Dari 5 guru diperoleh 2 guru (40%) dikategorikan sedang dan tinggi.
5. Dari sudut pandang guru Pada faktor 2 kualitas pembelajaran *e-learning* diperoleh rata-rata sebesar 46,8. Dari 5 guru diperoleh 3 guru (60%) dikategorikan sedang.
6. Dari sudut pandang guru Secara keseluruhan efektivitas pembelajaran google classroom PJOK dari sudut pandang guru diperoleh rata-rata sebesar 89,4. Dari 5 guru diperoleh 3 guru (60%) dikategorikan sedang.

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa seberapa efektif pembelajaran senam lantai guling depan dengan menggunakan *google classroom* di SMA Negeri 2 Wonogiri tahun ajaran 2020/2021 yaitu cukup efektif/sedang

DAFTAR PUSTAKA

- Acmad Paturusi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Agus Margono. (2009). *SENAM*. Surakarta. UNS Press.
- Aip Syarifuddin dan Muhadi. (1992). *Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Jakarta: DIKTI
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. (2016). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dini Rosadi (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Ega Rima Wati. (2016). *Ragam Media Pembelajaran Visual-Audio Visual- Komputer-Power Point-Internet-Interactive Video*. Penerbit: Kata Pena.
- Giri Wiarto. (2015). *Inovasi Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas.
- Giri Wiarto. (2016). *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Laksitas
- Hamalik, Oemar, (1991), *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*, Mandar Maju, Bandung.

- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Numiek Sulisty Hanum. (2013). *Keefektifan E-learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning) SMK Telkom Sandhy Putra PurwokertoI: Jurnal Pendidikan Vokasi Vol.3 Nomor 1*. UNY Yogyakarta.
- Roman A.P., Paulus I.S. & Eko N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sainss (SAINTEK) (hlm 56). Yogyakarta: UNY. <https://seminar-id.com/semnas-sainteks2019.html>
- Romi Satria Wahono. 2005. Pengantar *E-learning* dan Pengembangannya, Portal www.ilmukomputer.com. Indonesia
- Sri Rejeki Merdekawati. (2010). *Belajar Senam Lantai*. Sukoharjo : Hamudha Prima Media
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suyanto, Asep Herman. (2005). Mengenal ELearning. [Online]. Tersedia: <http://www.asep-hs.web.ugm.ac.id/> [15 Maret 2016 pukul 10.55 WIB]
- Rosenberg, Marc. J. (2001). *E-learning: Strategies for Delivering Knowledge in The Digital Age*. USA: McGraw-Hill Companies